

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang menjawab pertanyaan penelitian terkait pengoptimalan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dengan *Gallery Walk Technique*, peran tipe kepribadian siswa, serta efektivitas keseluruhan model pembelajaran berbasis tipe kepribadian terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam proses belajar mengajar matematika.

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model PjBL dan *Gallery Walk Technique* pada aspek interpretasi, analisis, dan evaluasi sudah memadai, sementara pada aspek inferensi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.
2. Tipe kepribadian siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model PjBL dan *Gallery Walk Technique* pada dimensi *Thinking* dan *Feeling* berperan penting dalam pemahaman dan penyelesaian masalah, dengan *Thinking* lebih logis dan sistematis, serta *Feeling* lebih kreatif dan kontekstual.
3. Penerapan model PjBL dengan pendekatan *Gallery walk Technique* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan tipe kepribadian memberikan dampak positif yang ditandai dengan partisipasi aktif dan kolaborasi siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna. Agar penerapan Model PjBL lebih efektif, seyogianya digunakan pendekatan yang adaptif terhadap tipe kepribadian untuk memaksimalkan hasil belajar matematika.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran yang menggabungkan pendekatan aktif dan kolaboratif ini terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, sekaligus memperhatikan karakteristik individual siswa yang beragam.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Berdasarkan kesimpulan terkait kemampuan inferensi siswa yang masih perlu dikembangkan, disarankan agar guru memberikan perhatian lebih pada aspek ini. Guru dapat menggunakan pertanyaan pemantik selama diskusi atau menyediakan panduan sederhana untuk membantu siswa dalam menyusun kesimpulan logis dari data. Selain itu, lembar kerja yang memuat kolom pertanyaan strategis seperti “Apa dan bagaimana informasi yang tersedia?” dapat digunakan sebagai alat bantu agar latihan membuat kesimpulan lebih terarah dan efektif. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan studi yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran spesifik yang efektif dalam mengembangkan kemampuan inferensi, termasuk variasi model PjBL dan teknik yang lebih beragam. Selain itu, peneliti lain dapat mengkaji pengaruh faktor-faktor lain, seperti gaya belajar atau lingkungan sosial siswa, terhadap kemampuan inferensi matematika.
2. Berdasarkan kesimpulan terkait tipe kepribadian *Thinking* dan *Feeling* yang berbeda dalam proses pembelajaran, guru disarankan untuk mengamati karakteristik tersebut secara cermat. Guru dapat mengeksplorasi pembentukan kelompok belajar heterogen yang mengombinasikan siswa dengan tipe *Thinking* dan *Feeling* agar siswa dapat saling melengkapi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi efek jangka panjang dari pengelompokan berdasarkan tipe kepribadian terhadap hasil belajar dan keterampilan sosial siswa.
3. Berdasarkan kesimpulan yang menunjukkan kontribusi positif penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dengan *Gallery Walk Technique* pada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis, guru disarankan untuk memberi ruang bagi siswa dalam memberikan tanggapan atau umpan balik selama presentasi proyek. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada pengembangan model pembelajaran yang mengaitkan proyek dengan pengalaman sehari-hari siswa secara lebih sistematis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran matematika yang lebih efektif dan adaptif terhadap

keberagaman karakter siswa. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, peneliti, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah. Peneliti menyadari keterbatasan dalam penelitian ini dan berharap dapat menjadi bahan refleksi serta motivasi untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.